

**KONSEP OMOIYARI YANG TERCERMIN DALAM DRAMA  
SAMURAI HIGH SCHOOL KARYA SUTRADARA  
TOYA SATO DAN RYUICHI INOMATA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
KHUSNUL KHOTIMAH  
NIM 0911120124**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

**ABSTRAKSI**

Khotimah, Khusnul. 2014. **Konsep Omoiyari yang Tercermin dalam Drama Samurai High School Karya Sutradara Toya Sato dan Ryuichi Inomata.** Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing I : Fitriana Puspita Dewi; Pembimbing II: Elisabeth Worobroto

Kata Kunci : *Omoiyari, Altruisme, Simpati, Empati, Perilaku Prososial, Samurai High School.*

Film adalah bagian dari karya seni, yang berarti juga bagian dari karya sastra. Drama merupakan salah satu jenis film yang digemari di Jepang. Selain sarana hiburan, drama di Jepang juga bisa menjadi sarana pendidikan moral. *Omoiyari* merupakan salah satu jenis moral yang telah dipelajari sejak di bangku Sekolah Dasar.

*Omoiyari* adalah kesediaan untuk merasakan perasaan orang lain, seolah merasakan sendiri perasaan tersebut. Drama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah drama *Samurai High School* karya sutradara Toya Sato dan Ryuichi Inomata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan konsep *omoiyari*. Konsep ini digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk sikap *omoiyari* yang tercermin dalam drama *Samurai High School*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ciri khas pada sikap *omoiyari* pada masing-masing tokoh. Diantaranya adalah tidak mementingkan diri sendiri, perasaan empati dan khawatir, berani mengambil resiko, dan balas budi.

Sebagai tambahan, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan kajian semangat *ganbaru* untuk mengetahui sikap pantang menyerah yang digambarkan oleh para tokoh.

## 要旨

ホテイマ, クスヌル。2014年。ドラマ「サムライ・ハイスクール」  
「思いやり」に見られる。ブラウイジャヤ大学 日本文学科。  
指導教員 : (I) Fitriana Puspita Dewi (II) Elisabeth Worobroto

キーワード: 思いやり、愛他行動、共感、同情、向社会的行動、  
サムライ・ハイスクール

映画は、芸術作品や、文学作品の一部である。日本で人気がある映画の一つはドラマである。エンターテインメントの手段だけではなく、日本のドラマは道徳教育の手段でもある。「思いやり」というコンセプトは小学校時代から学び始める。

「思いやり」は、自分自身の気持ちのように、他人の感情を感じる意欲である。本研究の対象は、ディレクター東弥佐藤と隆一猪股のサムライ・ハイスクールというドラマである。

このドラマに通じて、「思いやり」を明らかにしたいと思われる。で研究する。

結果として、各人物によって、それぞれの「思いやり」の行動形を示していた。それは、懸念態度、共感、心配、勇気、義理である。

次の研究への参考は、キャラクターの不屈態度を研究することである。「頑張る」というコンセプトを利用して勉める。

## BAB V

### DAFTAR PUSTAKA

#### Drama

Toya, Sato dan Ryuichi Inomata. 2009. *Samurai High School*. Japan: NTV

#### Buku dan Literatur

Eisenberg, N. & Mussen, P. H. (1989). *The Roots of Prosocial Behavior in Children*. Cambridge CB: Cambridge University Press.

Fanie, Zainuddin. (1992). Telaah Sastra. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Goleman, Daniel. (1997). *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.

Khan, Yoshimitsu. (1997). *Japanese Moral Education Past and Present*. London: Fairleigh Dickinson University Press.

Lebra, T. S. (1976). *Japanese Patterns of Behavior*. Honolulu, HI: University of Hawaii Press.

Mamer, Bruce. (2006). *Film Production Technique Creating the Accomplished Image*, 4<sup>th</sup> edition. USA: Thomson Wadsworth. Hal. 4-10

Nurgiyantoro, Burhan. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sayuti, Suminto A. (2000). *Cerita Rekaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Wellek, R., & Warren, A. (1995). *Teori Kesusastraan*. (Diindonesiakan oleh Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

#### Internet

Dorji, T.C. (2009). Omoiyari – A Japanese Lesson. Diakses 23 April 2013 dari <http://kicainc.jp/english/contest/essay2009-2.html>

Hara, Kazuya. (2006). The Concept of Omoiyari (Altruistic Sensitivity) in Japanese Relational Communication. *IAICS Journal (Journal Association for Intercultural Communication Studies)*, Jilid 15, No. 1, diakses 25 April 2013 dari <http://www.uri.edu/iaics/content/2006v15n1/03%20Kazuya%20Hara.pdf>.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Luar Jaringan (offline) dengan mengacu pada data dari KBBI Daring (Edisi III) diambil dari <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>

Koentjoro. Tanpa tahun. Perilaku Menolong, Prosocial, dan Altruisme. Diakses 27 April 2013 dari [http://koentjoro-psy.staff.ugm.ac.id/wp-content/uploads/Perilaku\\_Menolong.pdf](http://koentjoro-psy.staff.ugm.ac.id/wp-content/uploads/Perilaku_Menolong.pdf)

Kolker, Robert. Tanpa tahun. Mise-En-Scene. Diakses 23 April 2013 dari [http://userpages.umbc.edu/~landon/Local\\_Information\\_Files/Mise-en-Scene.htm](http://userpages.umbc.edu/~landon/Local_Information_Files/Mise-en-Scene.htm)

Lathrop, Gail dan David O. Sutton. Tanpa tahun. Elements of Mise En Scene. Diakses 10 Maret 2013 dari [http://www.proseproductionsink.com/1102\\_Licata\\_Elements\\_of\\_Mise-en-scene\\_modified.pdf](http://www.proseproductionsink.com/1102_Licata_Elements_of_Mise-en-scene_modified.pdf)

Pratama, Himawan. (2009). Relevansi pemberitaan televisi dengan pembentukan persepsi mahasiswa Jepang tentang Islam pasca peristiwa 9/11. Diakses 31 Mei 2013 dari <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/125868-RB08H193r-Relevansi%20pemberitaan-Literatur.pdf>

Sakai, Rena. (2005). Omoiyari ni kansuru kenkyuu no gaikan to tenbo: koudou ni arawarenai Omoiyari ni chuumoku suru hitsuyou-sei no teisho. *Bulletin of the Graduate School of Education, the University of Tokyo*. Diakses 23 April 2013 dari <http://ci.nii.ac.jp/naid/110006389808>